

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV SDN WORA KEC. WERA KAB. BIMA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**MUHAMMAD IKBAL**  
105401113620

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Muhammad Ikbal** NIM **105401113620**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 30 Muharram 1446 H/05 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at, 09 Agustus 2024**.

Makassar, 30 Muharram 1446 H  
05 Juli 2024 M

Panitia Ujian:

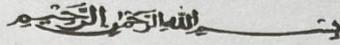
1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
  1. **Prof. Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.**
  2. **Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.**
  3. **Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.**
  4. **Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.**

*(Handwritten signatures and dotted lines for each member of the examination committee)*

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Strategi Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Wora Kec. Wera. Kab. Bima

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Muhammad Ikbal**  
 NIM : 105401113620  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 09 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
 NIDN . 0031017101

Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0924108403

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
 NBM. 1148913





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad ikbal  
NIM : 105401116320  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN  
WORA KEC. WERA KAB. BIMA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di  
depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil  
ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima  
sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Mei 2024  
Yang membuat pernyataan

Muhammad ikbal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad ikbal  
NIM : 105401116320  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : "PENGARUH PENERAPAN  
STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MENYIMAK BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN WORA KEC.  
WERA KAB. BIMA

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2024

Muhammad ikbal

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Tampa adanya doa ibu usaha dan perjuangan kita tidak ada artinya, maka mintalah doa kepada ibumu karna doa yang tidak pernah di tolak sama Allah adalah doa seorang ibu. Doa seorang ibulah yang membawa kita menuju kesuksesan

### **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan untuk Kedua Orang Tua ku  
Kakak ku dan adik-adik ku beserta keluarga besarku  
Untuk mama ku di surga semoga mama bangga dengan keberhasilan ini



## ABSTRAK

**Muhammad Ikbal**, 2024. Pengaruh Penerapan Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Wora Kec. Wera Kab. Bima Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah dan Anzar selaku Pembimbing II.

Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *One Group Pre-Test Post-Test Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *Pre-Test* hasil belajar siswa 51 dengan kategori tuntas dari 19 siswa hanya 3 siswa atau 15,78% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya nilai rata-rata *Post-Test* adalah 78, dengan kategori tuntas dari 19 siswa terdapat 16 siswa atau 84,2%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *guided note taking* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SD NEGERI WORA kabupaten Bima.

**Kata kunci:** hasil belajar menyimak, strategi *Guided Note Taking*

## KATAPENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.....*

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SD NEGERI Wora Kabupaten Bima” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menyimak pada siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Safrudin dan Siti Rahmah (Almarhumah) yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai

penulis dalam proses pencarian ilmu.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Prof. Sulfasyah, Pd.MA.Ph.D Pembimbing I dan Dr. Anzar, S.Pd, M.Pd Pembimbing II, yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga penulis sampaikan terimakasih tidak terhingga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri S.Pd, M.Pd. ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar dan Ernawati, S.Pd, M.Pd Sekretaris program studi pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Ashar, S.Pd, M.Pd selaku penasehat akademik (PA). Ucapan terima kasih kepada kakak saya Uswatunnisa dan adik-adik saya Muhammad Rizal dan Nur Melati beserta keluarga besar saya. Serta ucapan terima kasih kepada Kepala

sekolah SD Negeri Wora Bapak Safrudin Jamal, S.Pd, M.Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan ucapan terima kasi kepada guru kelas IV Ibu Rosmayanti, S.Pd. Ucapan terima kasih kepada kakak saya Uswatunnisa dan adik-adiku yang selalu memberi semangat dan doa-doa baiknya untuk saya, serta Jesika Anjarwati yang selalu memberikan semangat dan Motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat ku Yuda Ade Darmawansah, Muh Nur Iksan, Ihwanil Muslimin dan pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN .....	iv
Motto.....	vi
ABSTARK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
B. Strategi Pembelajaran Guided Note Taking, Kelebihan Dan Kekurangan Serta Langkah-Langkah Pembelajaran Guided Note Taking .....	10

C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Definisi Operasional Variabel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Analisis Data Statistik Inferensial .....	54
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Pre-Test dan Post-Test .....	34
3.2 Keadaan Populasi .....	36
3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak.....	40
3.4 Kategori Penilaian SDN Wora .....	41
3.5 Kriteria Ketuntasan Minimum SDN Wora (Sumber : Staf tata usaha SDN Wora.....	42
4.1 Data Nilai akhir pretest kemampuan menyimak siswa SDN Wora sebelum di berikan perlakuan .....	43
4.2 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-rata) Nilai Pretest .....	45
4.3 Statistik Skor Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Siswa .....	46
4.4 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pre-Test</i> .....	47
4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Pre-Test) .....	48
4.6 Data Nilai akhir post-test kemampuan menyimak setelah di terapkan metode Guided Note Taking siswa kelas IV SDN Wora .....	49
4.7 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai Posttest .....	50
4.8 Statistik Skor Hasil Belajar <i>Post-Test</i> Siswa .....	51
4.9 Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i> .....	52
4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	53
4.11 Hasil uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	54
4.12 Hasil <i>Paired Sample T-Test</i> .....	55

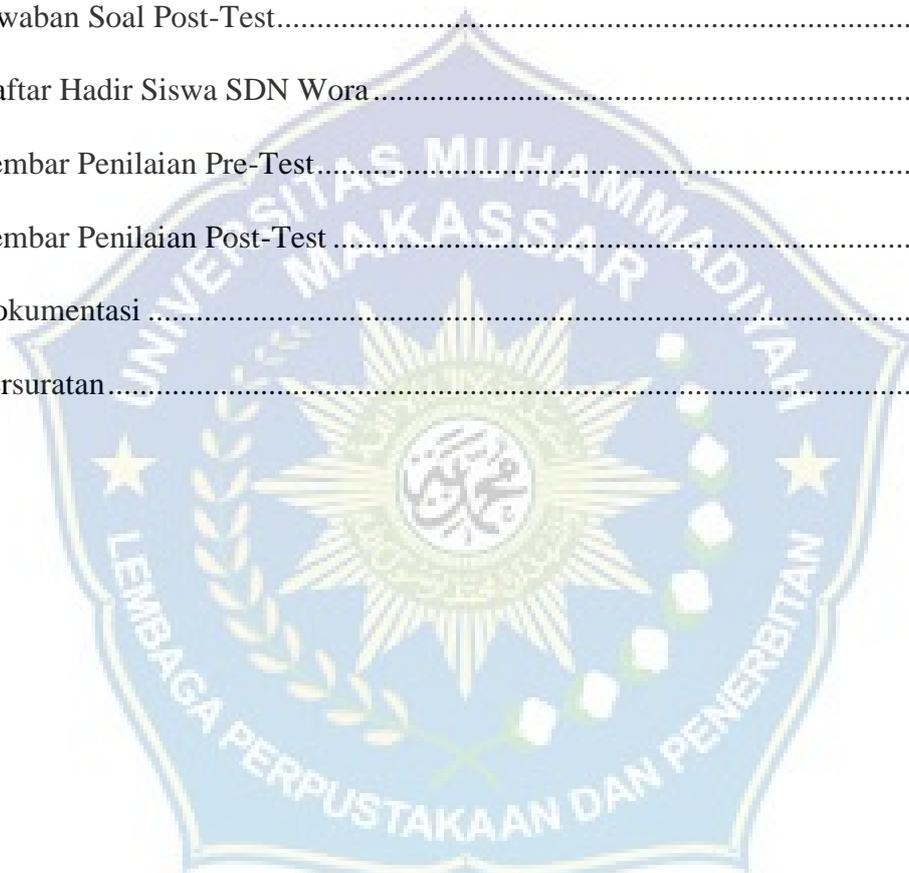
## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	32
3.2 Hubungan Antara Variabel X dan Y .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

RPP.....	66
Materi Pembelajaran si Kancil dan Buaya .....	72
Kisi-kisi Soal Post-Test.....	76
Jawaban Soal Post-Test.....	77
Daftar Hadir Siswa SDN Wora.....	78
Lembar Penilaian Pre-Test.....	79
Lembar Penilaian Post-Test .....	80
Dokumentasi .....	81
Persuratan.....	86



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menyimak adalah suatu kemampuan berbahasa yang sangat penting bagi setiap individu, selain membaca, berbicara, dan menulis. Komunikasi tidak akan dapat berlangsung dengan lancar tanpa keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan seseorang untuk mengerti keterampilan berbahasa yang lain.

Bahri dan Syakur (2017) menyatakan bahwa keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Secara berturut-turut pemerolehan keterampilan berbahasa itu pada umumnya dimulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak harus dimengerti oleh peserta didik di sekolah dasar, karena menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh perhatian serta apresiasi, karena menyimak secara langsung sangat berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran peserta didik sekolah dasar pada semua pelajaran..

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara

melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan,1980).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyimak, antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam proses belajar
2. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran
3. Siswa dalam belajar
4. Minat belajar siswa

Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya faktor yang paling dominan adalah strategi pembelajaran yang belum digunakan oleh guru. Apabila guru menggunakan strategi yang kurang menarik dan kurang memahami siswa, maka siswa menjadi kurang perhatian pada pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah atau belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

Tarigan (1990) dalam ngalimun (2014) mengatakan bahwa hakikat menyimak adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan. Menurut Hermawan (2012) bersifat pasif dan spontan, sedangkan menyimak bersifat aktif. Menyimak mrnyangkut proses dan interprestasi terhadap informasi yang dating. Yunus Abidin (2012) mengatakan menyimak merupakan ssalah satu keterampilan berbahasa yang yang bersifat reseptif dan apresiantif. Reseptif berarti menyimak harus mampu memahami apa yang terkandung dalam bahasa simakan. Bersifat apresiatif artinya bahwa menyimak menuntut pelibat untuk tidak hanya mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan simakan tetapi lebih

jauh memberikan respon atas bahan simakan tersebut. Zamsami (1997) dalam ngalimun (2014), mendengarkan merupakan salah satu kegiatan menangkap suara atau bunyi tanpa di rencanakan oleh yang melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Moeliono (1989) dalam ngalimun (2014), mendengarkan memiliki unsure makna mendengar karena orang mendengarkan menggunakan alat yang sama dengan mendengarkan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Sedangkan menurut Dibia (2018) menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan atensi, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi, dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi

Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak tersebut ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Kurang perhatian saat mengikuti pembelajaran
2. Siswa tidak aktif, sebagian besar hanya diam mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa kesulitan menceritakan kembali bahan simakan

Berdasarkan fakta tersebut, untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT). Strategi ini memungkinkan pembelajaran langsung yang diberikan guru lebih diperhatikan siswa dan

membuat siswa antusias dalam belajar.

Temuan awal saya di sekolah mengenai hasil belajar menyimak siswa adalah masih banyak siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat belajar karena masih banyak siswa yang main-main di kelas dan tidak fokus untuk mendengarkan guru yang menjelaskan materi pembelajaran. Dengan adanya strategi Guided Note Taking ini akan lebih mudah memfokuskan siswa mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru dan siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Menurut Supriono (2011) “pembelajaran aktif dengan strategi guided note taking merupakan metode belajar berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar strategi ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa”. Menurut Agus Suprijono (2013) Strategi pembelajaran *guided note taking* merupakan bentuk pembelajaran dengan mengosongkan istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci dari materi ajar.

Penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang di berikan terhadap suatu hal yang sedang di teliti.

Contohnya ketika suatu benda di siram air, maka yang terjadi benda tersebut akan basah. Tujuan menggunakan penelitian eksperimen adalah untuk melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda.

Penelitian Eksperimen di sebut juga percobaan yang berasal dari bahasa latin “ex-periri” yang berarti menguji coba. Penelitian eksperimen adalah suatu tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala/kejadian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa “strategi Guided Note Taking merupakan metode yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin-poin penting agar strategi ceramah yang di bawakan guru lebih mendapatkan perhatian dan siswa lebih fokus”. Dengan menggunakan strategi Guided Note Taking dapat meningkatkan perhatian siswa pada metode teks secara lisan yang diberikan oleh guru, siswa lebih aktif, bertanggung jawab dan berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.

### **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang sebagaimana diharapkan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah Strategi *guided note taking* berpengaruh terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh strategi *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoretis**

Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu program studi tersebut.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran melalui strategi *guided note taking*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca sehingga dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *guide note taking*

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang fungsinya adalah mengemukakan uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

Tarigan (1990) dalam ngalimun (2014) mengatakan bahwa hakikat menyimak adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan. Menurut Hermawan (2012) bersifat pasif dan spontan, sedangkan menyimak bersifat aktif. Menyimak mrnyangkut proses dan interprestasi terhadap informasi yang datang. Yunus Abidin (2012) mengatakan menyimak merupakan ssalah satu keterampilan berbahasa yang yang bersifat reseptif dan apresiantif. Reseptif berarti menyimak harus mampu memahami apa yang terkandung dalam bahasa simakan. Bersifat apresiatif artinya bahwa menyimak menuntut pelibat untuk tidak hanya mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan simakan tetapi lebih jauh memberikan respon atas bahan simakan tersebut.

Zamsami (1997) dalam ngalimun (2014), mendengarkan merupakan salah satu kegiatan menangkap suara atau bunyi tanpa di rencanakan oleh yang melakukan kegiatan terebut. Menurut Moeliono (1989) dalam ngalimun (2014:130), mendengarkan memiliki unsure

makna mendengar karena orang mendengarkan menggunakan alat yang sama dengan mendengarkan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Kegiatan menyimak dapat dilakukan seseorang dengan bunyi bahasa sasarannya, sedangkan mendengar dan mendengarkan sasarannya dapat berupa bunyi saja. Itulah salah satu ciri khas yang ada dalam kegiatan menyimak. Selain itu, kegiatan menyimak dilakukan dengan sengaja, atau terencana, dan ada usaha untuk memahami atau menikmati apa yang disimaknya.

Sedangkan menurut Dibia (2018) menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan atensi, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi, dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi

Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan informasi berupa informasi lisan dan merupakan bagian dari interaksi dalam berkomunikasi. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan manusia. Banyak pengetahuan, pengalaman yang diperoleh seseorang melalui kegiatan menyimak. Achmad Vandian Nur dan Woro Sumarni. 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.

Menurut Tarigan (1979:1) Keterampilan menyimak merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Keterampilan ini sudah diajarkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar untuk mengasah kemampuan

menyimak peserta didik dalam pembelajarannya. Khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menyimak merupakan kegiatan komunikatif berbahasa untuk menerima informasi dari orang lain dengan pemahaman sendiri. Dengan menyimak peserta didik dapat melatih konsentrasi dan hal-hal yang bisa berkembang melalui kegiatan selanjutnya seperti membaca, berbicara, dan menulis.

Raudatun Nisa. 2018. Hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran fiqh di MI Darul Taqwa Banjarmasin mendapatkan nilai rata-rata 86,84 yang berada dikualifikasi amat baik, 3. Penggunaan strategi *guided note taking* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di Darul Taqwa Banjarmasin. Opi Rahmah Hidayat, Yessy Fuji Utami. 2020. Hasil Penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *guided note taking* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kec. Laresagu Halaban

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SDN Wora.

## **B. Strategi pembelajaran Guided Nota Taking, kelebihan dan kekurangan serta langkah-langkah pembelajaran Guided Nota Taking**

### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri, 2002 dalam Surtikanti, dkk 2008).

Pada mulanya, strategi mengajar itu hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral, sedangkan siswa hanya pasif, tunduk dan patuh pada guru. Strategi ini berjalan secara turun-temurun dari dulu. Tapi, dalam perkembangan berikutnya, ketika guru menjadi pusat dari segalanya, banyak siswa belajar karena tertekan dan terpaksa. Kelas bagi siswa seakan menjadi tempat angker yang tiap hari selalu menghantui dirinya. Karena siswa belajar dengan tidak menyenangkan, kreativitasnya pun tidak berkembang dengan baik. Persoalan itulah yang mendorong banyak pemerhati dan praktisi pendidikan melakukan terobosan inovatif untuk mencari strategi dan ragam model pembelajaran baik dan menyenangkan, yang bisa diterima siswa. Dengan kata lain, strategi tersebut mampu mengubah proses pembelajaran yang sebelumnya menakutkan menjadi menyenangkan, kaku menjadi cair dan lebih bersahabat, otoriter menjadi demokratis dan

partisipatoris.

Strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk memori dan metakognitif. Strategi-strategi belajar adalah operator- operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses-proses secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas belajar (Trianto, 2009).

Strategi-strategi tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses berpikir dan perilaku, men-*skimata* membaca sepintas lalu judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, disamping itu juga memonitor jalan berpikir dirisendiri.

Pengajaran strategi belajar berlandaskan pada dalil, bahwa keberhasilan belajar siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri. Ini menjadikan strategi-strategi belajar mutlak diajarkan kepada siswa secara tersendiri, mulai dari kelas rendah sekolah dasar dan terus berlanjut sampai sekolah menengah dan pendidikan tinggi (Trianto, 2009).

Menurut Joni (Samad dan Maryati Z 2012) strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Serta mengemukakan bahwa yang menjadi acuan utama dalam penentuan strategi

pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan yang tidak berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran tidak dapat dikategorikan sebagai strategi pembelajaran. Untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki khasanah metode pembelajaran yang kaya.

Tujuan utama mengajarkan strategi adalah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (belajar mandiri). Untuk dapat mengajarkan strategi-strategi mengajar kepada siswa terdapat beberapa hal/ langkah yang harus diperhatikan, yaitu (Trianto:2009).

- a. Memberitahu siswa bahwa mereka akan diajarkan suatu strategi belajar, agar perhatian siswa terfokuskan.
- b. Menunjukkan hubungan positif penggunaan strategi belajar terhadap prestasi belajar dan memberitahukan perlunya kerja pikiran ekstra untuk membuahkan prestasi yang tinggi.
- c. Menjelaskan dan memeragakan strategi yang diajarkan.
- d. Menjelaskan kapan dan mengapa suatu strategi belajar digunakan.
- e. Memberikan penguatan terhadap siswa yang memakai strategi belajar.
- f. Memberikan praktik yang beragam dalam pemakaian strategi belajar.
- g. Memberikan umpan balik saat menguji materi dengan strategi pembelajaran tertentu.
- h. Mengevaluasi penggunaan strategi belajar, dan mendorong siswa untuk melakukan evaluasi mandiri.

Terdapat berbagai macam pengertian strategi pembelajaran sebagai mana dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya yang dikemukakan oleh Etin Solihatin (2013) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Darmayah (2010) 'strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien'.

Menurut Sirager (2010) strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Menurut Kozma dan Gofur dalam Muhamad Zain (2017) strategi pembelajaran di artikan sebagai kegiatan yang di pilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Hal itu berarti bahwa strategi pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru seperti menggunakan alat peraga, buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu prosedur pembelajaran dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar, agar tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Strategi Guided Nota Taking**

Secara etimologis, *guided note taking* berasal dari kata berbahasa Inggris yang secara umum bermakna pengambilan catatan terbimbing. Metode pembelajaran *guided note taking* adalah metode yang menekankan pada peningkatan kemampuan dalam menangkap point-point penting dari teks lisan yang didengar, dengan cara memberikan panduan yang berbentuk kisi-kisi yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna.

Proses pembelajaran dengan metode ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil poin-poin penting dari bahan ajar yang mereka dengarkan. Agus Supriono (2011) menyatakan bahwa pembelajaran aktif dengan metode *guided note taking* merupakan metode belajar berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian peserta didik.

Strategi catatan terbimbing merupakan strategi yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan guru lebih mendapat perhatian

peserta didik. Panduan berupa kisi-kisi ini disebut dengan *handout note taking*, yaitu *handout* yang isinya berupa kisi-kisi atau poin-poin penting berupa titik-titik yang harus diisi peserta didik selama proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah strategi yang menekankan pada peningkatan kemampuan dalam menangkap point-point penting dari teks lisan yang didengar, dengan cara memberikan panduan yang berbentuk kisi-kisi yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Proses pembelajaran dengan strategi ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil point-point penting dari bahan ajar yang mereka dengarkan. Strategi *Guided Note Taking* mengandung makna yang sama dengan metode catatan terbimbing. Strategi catatan terbimbing ini dikembangkan agar strategi ceramah yang dibawakan guru mendapatkan perhatian siswa.

Secara terminologi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Zainal dkk, 2008).

Model *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan suatu metode yang dikembangkan agar metode ceramah yang di bawakan guru mendapat perhatian siswa (Suprijono, 2009). Menurut Agus Suprijono (2013) Strategi pembelajaran *guided note taking* merupakan bentuk pembelajaran dengan mengosongkan istilah atau definisi dan

menghilangkan beberapa kata kunci dari materi ajar.

Menurut Supriono (2011) “pembelajaran aktif dengan Strategi Guided Note Taking merupakan metode belajar berupa catatan terbimbing yang dikembangkan agar strategi ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa”. Zaini dkk (2010) “menyatakan bahwa strategi guided note taking merupakan metode di mana guru menyiapkan bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran”. Sementara itu Silberman (2010) “menyatakan bahwa guided note taking merupakan strategi di mana guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar”.

Strategi pembelajaran *guided note taking* dipilih dan digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa karena:

- a. *Guided note taking* dapat meningkatkan perhatian siswa pada metode teks secara lisan yang dilakukan guru.
- b. *guided note taking* dapat membantu siswa tingkat SD yang terbilang masih kesulitan membuat catatan yang dibutuhkan saat menyimak.
- c. Siswa dapat memperoleh gambaran poin-poin penting dalam materi simakan.
- d. Adanya *hand out* yang sengaja dikosongkan dapat membuat siswa aktif, bertanggung jawab dan berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *guided note taking* merupakan metode yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin - poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar strategi ceramah yang dibawakan guru lebih mendapatkan perhatian siswa.

### **c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *Guided Nota Taking***

#### a) Kelebihan pembelajaran *Guided Nota Taking*

1. Strategi pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.
2. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
3. Strategi pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar.
4. Strategi pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
5. Strategi pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
6. Strategi pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
7. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.

8. Strategi pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
9. Strategi pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
10. Strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (discovery) dan bekerja sendiri.

Dapat disimpulkan kelebihan strategi *guided note taking* dapat digunakan di kelas yang besar dan kecil, pada materi pengantar, materi yang mengandung fakta, cenderung terhadap informasi, dan membuat siswa lebih aktif. Kelebihan strategi *guided note taking* juga membuat siswa lebih fokus.

b) Kelemahan pembelajaran Guided Nota Taking

1. Jika Guided Note Taking digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
3. Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan handout atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan

pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran tersebut.

4. Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi pembelajaran lama sulit beradaptasi pada strategi pembelajaran baru.
5. Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
6. Biaya untuk pengandaan hand-out bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.

#### **d. Langkah-langkah pembelajaran Guided Nota Taking**

Strategi ini sangat baik untuk membuat siswa dalam membuat catatan dalam pembelajaran. Strategi sangat baik untuk mendorong siswa agar aktif dalam mengikuti penjelasan guru.

Langkah-langkah *guided note taking* adalah :

- a. Beri siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan guru sampaikan dengan strategi teks secara lisan.
- b. Kosongkan sebagian dari poin-poin yang guru anggap penting sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.
- c. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah:
  - 1) Berikan suatu istilah dengan definisinya, kosongkan istilah atau definisinya.
  - 2) Kosongkan beberapa pertanyaan jika poin-poin utamanya terdiri dari beberapa pertanyaan.

- 3) Menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraf.
- 4) Dapat juga dibuat bahan ajar (*hand out*) yang tercantum didalamnya sub topik dari materi pelajaran yaitu :
  - a. Bagikan bahan ajar (*hand out*) yang guru buat kepada siswa.
  - b. Setelah selesai menyampaikan materi, minta siswa untuk membacakan hasil catatannya.
  - c. Berikan klarifikasi.

Dapat disimpulkan strategi *Guided Note Taking* dapat mempermudah siswa dalam belajar. Seperti, memberikan siswa panduan dalam meringkas, membuat poin-poin kosong pada hal yang dianggap penting, membagikan bahan ajar, meminta siswa untuk membacakan hasilnya dan guru memberikan klarifikasi.

## **2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ia berfungsi sebagai bahasa pengantar dilembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang ilmu kebudayaan, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan.

Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Haris dan Jihad (2012) Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus di lakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Huda (2013) menyatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kongnisi, dan metakongnisi yag berpengaruh terhadap pemahama. Menurut Sagala, (2014) Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakann asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Sementara itu Sutikno (2014) berpendapat bahwa pembelajaran adalah segala upayah yang di lakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Berhubung dengan hal itu maka perlu adanya suatu pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian Bahasa Indonesia mempunyai sasaran, sasaran pembinaan Bahasa Indonesia bagi siswa SD ialah (1) agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas pengelolaan pengalaman belajar siswa, melalui tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun beberapa langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan pembelajaran
2. Memilih pengalaman belajar yang akan di terima siswa
3. Menentukan kegiatan pembelajaran
4. Menentukan siapa yang akan terlibat dalam proses kegiatan belajar
5. Menentukan kegiatan pembelajaran
6. Memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah
7. Merencanakan kegiatan evaluasi dan pengembangan

Berdasarkan uraian diatas maka pengertian pembelajaran adalah proses serangkaian kegiatan atau aktivitas membelajarkan siswa yang di fasilitasi untuk terjadinya perubahan perilaku siswa di mana di dalamnya terdapat interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar serta lingkungan di sekitarnya.

### **3. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Manfaat pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu untuk membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya oranglain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang

menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam diri siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap yang baik terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD ini diharapkan : (a) Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil pengetahuan bangsa sendiri. (b) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar. (c) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. (d) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan

kesastraan di sekolah. (e) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang bahasa dan kesastraan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia.

#### **4. Pengertian Kemampuan Menyimak**

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa di antara empat keterampilan bahasa lain seperti menulis, membaca, dan berbicara. Kegiatan menyimak berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa seseorang terutama para siswa kita.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan apresiatif. Reseptif adalah kemampuan anak untuk mengerti maksud mimik dan nada suara yang akhirnya mengerti kata-kata. Bersifat apresiatif artinya bahwa menyimak menuntut siswa untuk tidak hanya mampu memahami pesan apa yang terkandung dalam bahan simakan tetapi lebih jauh memberikan respon atas bahan simakan tersebut. (Abidin, 2012)

Bertemali dengan kedua sifat ini, menyimak dapat diartikan sebagai kegiatan aktif yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk memahami pesan yang terkandung dalam bahan simakan yang diperdengarkan secara lisan. Menyimak bukanlah sebuah kegiatan pasif melainkan sebuah kegiatan aktif. Berkaitan dengan menyimak sebagai kegiatan aktif, terdapat minimalnya tiga istilah yang kadang dipertukarkan penggunaannya.

Ketiga istilah tersebut adalah mendengar, mendengarkan, dan

menyimak. Mendengar adalah kegiatan menangkap bunyi bahasa yang dilakukan tanpa sengaja. Mendengarkan adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk menangkap bunyi bahasa walau belum berorientasi pada pembentukan pemahaman atas pesan yang terkandung dalam bunyi bahasa tersebut. Menyimak disini lain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk memperoleh pesan, pengetahuan, dan informasi yang terkandung dalam bunyi bahasa yang didengarkan dengan serius dan penuh perhatian.

Dengan demikian, menyimak benar-benar harus dilakukan secara aktif dan bukan merupakan kegiatan yang pasif. Melihat perbedaan ketiga istilah ini, menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang melibatkan penggunaan indra pendengaran dan kondisi serta persepsi pada tahapan tertinggi dibanding mendengarkan dan mendengar. Sejalan dengan perbedaan ketiga istilah diatas, menyimak merupakan istilah yang paling tepat dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran bahasa.

Jadi, kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai proses tujuan. Seseorang tidak akan menyimak kalau tidak mempunyai maksud untuk apa ia menyimak. Menurut Ngalimun (2013) “keberhasilan pembelajaran menyimak bergantung pada dua kondisi, yakni teladan guru dan partisipasi siswa”. Guru bisa memberi teladan sebagai penyimak yang baik, kritis, dan pembicara yang efektif serta menggunakan strategi yang efektif pula.

Dalam keterampilan menyimak kemampuan memahami makna

pesan baik yang tersurat maupun tersirat yang terkandung dalam bunyi, unsur kemampuan mengingat pesan merupakan persyaratan yang penting dalam proses menyimak cerita.

## 5. Unsur – Unsur Menyimak

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena sangat bergantung kepada berbagai unsur yang mendukung. Yang dimaksudkan dengan unsur dasar ialah unsur pokok yang menyebabkan timbulnya komunikasi dalam menyimak. Setiap unsur merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan unsur yang lain. Unsur-unsur dasar menyimak ialah (1) pembicara, (2) penyimak, (3) bahan simakan, dan (4) bahasa lisan yang digunakan. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing unsur itu :

### a. Pembicara

Yang dimaksudkan dengan pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Dalam komunikasi lisan, pembicara ialah narasumber pembawa pesan sedang lawan bicara ialah orang yang menerima pesan (penyimak).

### b. Penyimak

Penyimak yang baik ialah penyimak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas. Jika penyimak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas, ia dapat melakukan kegiatan menyimak dengan baik. Selain itu, penyimak yang baik ialah

penyimak yang dapat melakukan kegiatan menyimak dengan intensif. Penyimak seperti itu akan selalu mendapatkan pesan pembicara secara tepat. Hal itu akan lebih sempurna jika ia ditunjang oleh pengetahuan dan pengalamannya.

c. Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan terutama dalam menyimak. Bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan itu dapat berupa konsep, gagasan, atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi.

d. Bahasa Lisan Yang Digunakan

Bahasa lisan adalah bahasa yang berupa lambang-lambang bunyi bahasa maupun gerak anggota tubuh, mimik muka, dan pandangan mata yang menyertai.

## 6. Tujuan Menyimak

Penyimak yang baik adalah penyimak yang berencana. Salah satu butir dari perencanaan itu ada alasan tertentu mengapa yang bersangkutan menyimak. Alasan inilah yang kita sebut sebagai tujuan menyimak. Menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan dan memahami isi bahansimakan. Karenaitu dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide,

gagasan yang tersirat dalam bahan simakan.

Tujuan umum yaitu, untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh pembicara melalui ajaran. Sedangkan tujuan khusus yaitu, yang menyebabkan adanya beraneka ragam menyimak. Dengan demikian tujuan menyimak dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan fakta
- b. Menganalisis fakta
- c. Mengevaluasi fakta
- d. Mendapatkan inspirasi

#### **7. Tahap-Tahap menyimak**

Tarigan (1994:29) menyimpulkan ada sembilan tahap menyimak mulai dari yang tidak berketentuan sampai pada yang amat bersungguh-sungguh. Kesembilan tahap itu adalah sebagai berikut :

- a. Menyimak berkala, yang terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
- b. Menyimak dengan perhatian dangkal, karena sering mendapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal diluar pembicaraan.
- c. Setengah menyimak, karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengapresiasi isi hati mengutarakan apa yang terpendam dalam hati sang anak.
- d. Menyimak serapan, karena sang anak keasyikan menyerap hal-

halkurang penting jadi merupakan penyaringan pasif yang sesungguhnya.

- e. Menyimak sekali-kali, menyimak sebentar-sebentar apa yang disimak memperhatikan kata-kata sang pembicara menarik hatinyasaja.
- f. Menyimak asosiatif hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap kesan yang disampaikan pembicara.
- g. Menyimak dengan reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar atau pengajuan pertanyaan.
- h. Menyimak secara seksama, dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
- i. Menyimak secara aktif untuk mendapatkan dan menemukan pikiran pendapat, gagasan sang pembicara.

Sedangkan menurut Bagyo (2007:7), proses menyimak mencakup enam tahap, yaitu: “mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi, memahami, menilai, dan menanggapi”. Dalam tahap mendengar diperlukan telinga yang peka dan perhatian yang terpusat agar penyimak menangkap pesan pembicara yang sudah diterjemahkan dalam bentuk bunyi bahasa. Bunyi yang sudah ditangkap perlu diidentifikasi, dikenali, dan dikelompokkan menjadisuku kata, kata, kalimat, paragraf, atau wacana. Kemudian bunyi bahasa perlu

diinterpretasikan maknanya.

Setelah itu penyimak dituntut untuk memahami atau menghayati makna itu dan perlu dibuat langkah selanjutnya yaitu penilaian. Tahap akhir dari proses menyimak ialah menanggapi makna pesan yang telah selesai dinilai.

Dari kedua pendapat ahli diatas setiap orang yang terlibat dalam proses menyimak harus menggunakan sejumlah kemampuan, yaitu: mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi, memahami, menilai dan menanggapi.

#### **8. Tujuan Strategi Guided Note Taking**

Tujuan pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

- a. Memfokuskan perhatian peserta didik pada poin-poin penting.
- b. Menciptakan kerja sama antar anggota dalam kelompok, ketika metode ini dilakukan secara kelompok.
- c. Menciptakan interaksi persepsi antar anggota kelompok dalam menangkap poin-poin dalam teks lisan yang mereka simak atau didengarkan.

Dari tujuan strategi *Guided Note Taking* tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa memfokuskan perhatian peserta didik pada poin-poin penting maksudnya adalah karena handout ini berupa poin-poin penting, maka pembelajaran pun juga terfokus pada poin-poin penting materi. Dengan adanya aktivitas menulis pada *handout*, maka perhatian peserta didik lebih terpusat pada penulis *handout*, peserta didik pun tidak

melakukan aktivitas. Strategi *guided note taking* yang dilakukan secara berkelompok dapat menciptakan kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini secara tidak langsung dapat membentuk karakter kerjasama dalam diri peserta didik, serta hubungan yang harmonis pada kelompok tersebut.

### **9. Ciri-ciri Pembelajaran *Guided Note Taking***

Adapun ciri-ciri pembelajaran dengan strategi *guided note taking*, secara umum sebagai berikut :

- a. Adanya teks lisan yang harus disimak oleh pesertadidik.
- b. Adanya kisi-kisi yang berupa pertanyaan-pertanyaan atas pernyataan- pernyataan yang belum sempurna yang diberikan kepada peserta didik sebagai fokus konsentrasi mereka dalam menyimak teks.
- c. Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak.

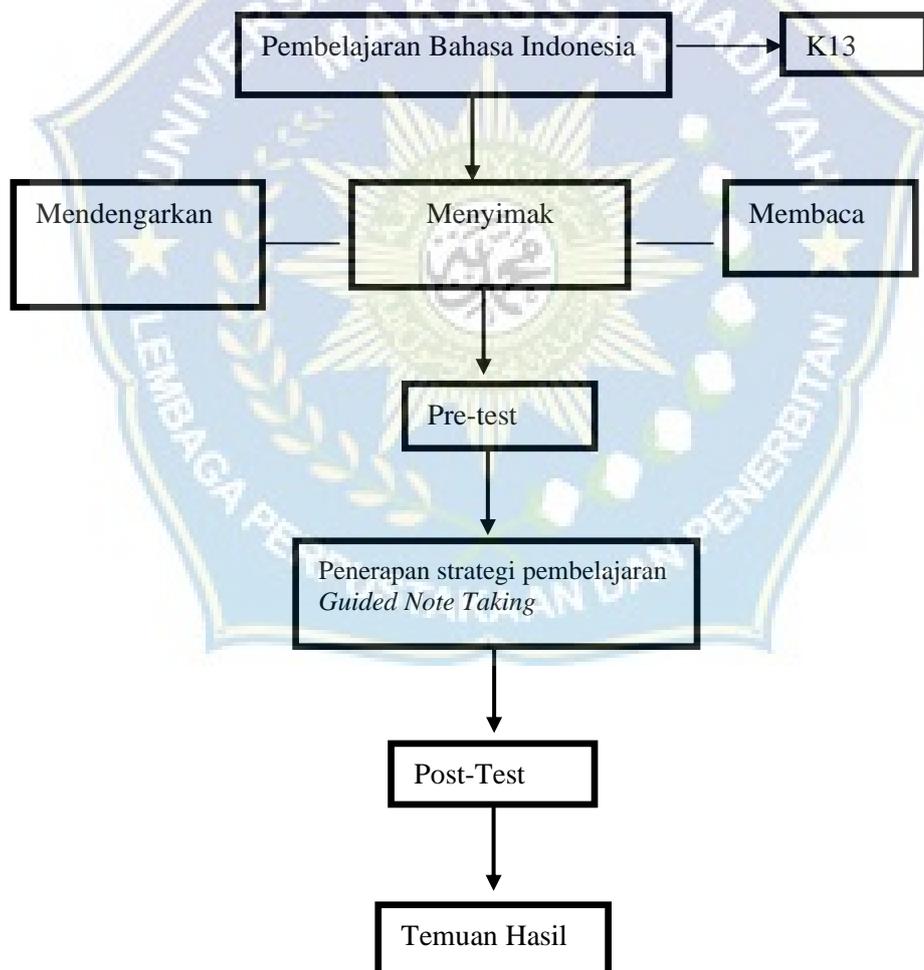
Dapat disimpulkan strategi *guided note taking* dapat mempermudah siswa dalam belajar. Seperti, memberikan siswa panduan dalam meringkas, membuat poin-poin kosong pada hal yang dianggap penting, membagikan bahan ajar, meminta siswa untuk membacakan hasilnya dan guru memberikan klarifikasi.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang dipaparkan diatas, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya di kelas IV SDN Wora masih terdapat kekeliruan guru dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini guru tidak mampu membuat siswa

belajar aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran tidak tercapai oleh siswa, karena siswa belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan (mencapai ketuntasan yang ditetapkan).

Salah satunya adalah dengan penerapan strategi *guided note taking* diprediksi akan mempengaruhi hasil belajar menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi *guided note taking*.



Gambar. 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan suatu alat atau wahana yang sangat penting artinya dalam suatu kajian atau penelitian. Hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang dilakukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi *Guided Note Taking* dengan hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora, karena belum di terapkan strategi *Guided Note Taking* jadi siswa masih kurang fokus dalam menyimak pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

**H<sub>A</sub>** : Ada pengaruh yang signifikan antara strategi *Guided Note Taking* dengan hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora, karena sudah di terapkan strategi *Guided Note Taking* dengan menerapkan model ini siswa lebih mudah menyimak pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Hubungan antara H<sub>0</sub> dan H<sub>A</sub> adalah saling memiliki hubungan satu sama lain. Jika H<sub>0</sub> tidak di terima maka H<sub>A</sub> di terima.

Keterangan :

**H<sub>0</sub>** : Tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menyimak

**H<sub>A</sub>** : Adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menyimak

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu Quasi Exspermental, karena dalam penelitian ini dilakukan pretest dan post-test. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk menguji Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SDN Wora

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *One Grub Pre-Tes, Post-Tes Design*. Dalam penelitian ini hasil pembelajaran dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi pembelajaran (treatment) dan sesudah diberi pembelajaran.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Pre-Test dan Post-Test**

Pre-Test	Treatment	Pos-Test
O1	X	O2

Keterangan :

O1: Pretest yaitu soal yang diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran

X : Pembelajaran Kelompok

O2 : Posttest yaitu soal yang diberikan kepada peserta didik sesudah pembelajaran

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Post-Test

Post-Test ini menggunakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswakesel IV sebelum diberi perlakuan.

b. Perlakuan (Treatment)

1. Memberi peserta didik panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pembelajaran yang akan guru sampaikan dengan metode ceramah.
2. Mengkosongkan sebagian dari poin-poin penting sehingga terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut.
3. Mengkosongkan beberapa pertanyaan atau menghilangkan beberapa kata kunci dalam sebuah paragraf.
4. Membagikan bahan ajar (*handout*) yang telah dibuat guru kepada peserta didik.
5. Menjelaskan bahwa guru sengaja menghilangkan beberapa poin penting dalam *handout* dengan tujuan agar peserta didik tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan anda sampaikan.
6. Meminta peserta didik untuk membacakan hasil catatannya setelah selesai menyampaikan materi.
7. Memberikan klarifikasi.
3. Memberikan Post-Test

Post-Test adalah pengukuran hasil belajar setelah diberikan

perlakuan layanan penguasaan strategi *guided note taking*. *Post test* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan perlakuan dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Martono (2011) “populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit dan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.

Kemudian dapat di tarik sebuah kesimpulan jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Wora.

**Tabel 3.2 Keadaan Populasi**

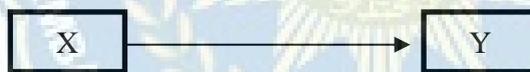
No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	16	3	19

## b. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan sampling jenuh yaitu: "Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang maka akan menggunakan teknik tersebut, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel." Jadi, dari penjelasan teknik sampel diatas seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

## C. Definisi Operasional Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Hubungan Antara Variabel X dan Y**

Keterangan :

X : Penerapan strategi *guided note taking*

Y : Hasil belajar menyimak siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dideskripsikan bahwa hubungan antara variabel X yaitu penerapan strategi *guided note taking* memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu hasil belajar menyimak siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### a. Instrumen Penelitian

Hasil atau data penelitian itu bergantung pada jenis alat atau instrumen pengumpul datanya. Kualitas data selanjutnya menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2002:136). Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan adalah *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-Test* digunakan sebelum strategi *guided note taking* diterapkan, sedangkan *Post-Test* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi *guided note taking*. Tes hasil belajar yang digunakan berupa materi soal menyimak. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan menyimak siswa kelas IV SDN Wora terhadap materi pembelajaran yang diperoleh setelah menerapkan strategi *Guided Note Taking*.

#### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran menyimak bahasa Indonesia. Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka. Tes yang diberikan kepada siswa adalah mengisi *handout* yang telah guru persiapkan sebelumnya. Perangkat tes tersebut sebagai instrumen penelitian, digunakan untuk mendapatkan data perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak penjelasan guru dengan menggunakan strategi *GNT* pada pembelajaran menyimak yaitu ceramah dan penugasan. Tes terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Pretes (tes awal), yaitu tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk mengetahui keadaan awal atau pengetahuan awal siswa.
2. Postest (tes akhir), yaitu tes yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mendapat perlakuan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa termaksud membuat kesimpulan. Analisis data deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan

materi melalui nilai pencapaian hasil belajar peserta didik.

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriterial ketuntasan	Skor (1-10)
1.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Kenapa kancil ingin mengambil buah di sebarang sungai ?	Tuntas	10
2.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Bagaimana cara kancil mengakali buaya ?	Tuntas	10
3.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Siapa tokoh utama dalam cerita tersebut ?	Tuntas	10
4.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini ?	Tuntas	10
5.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Siapa yang paling berperan penting dalam cerita tersebut ?	Tuntas	10
6.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Siapa karakter yang paling cerdas ?	Tuntas	10
7.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Apa watak dari si kancil dan buaya ?	Tuntas	10
8.	Keterampilan dalam menyimak cerita	Apa hikmah dari cerita si kancil ?	Tuntas	10
9.	Keterampilan	Apa yang terjadi	Tuntas	10

	dalam menyimak cerita	di awal cerita si Kncil dan buaya ?		
10	Keterampilan dalam menyimak cerita	Dalam hal apa kancil dan buaya berbeda ?	Tuntas	10

Sumber : (Modifikasi, Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2016. )

Rumus yang digunakan untuk penilaian menyimak adalah sebagai berikut :

Penilaian tentang menyimak

$$NA = \frac{SM}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SM = Skor Maksimal

SM = Skor Maksimum

100 = Nilai Tetap

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SDN Wora, maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kategori Penilaian SDN Wora**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89

Cukup	65-79
Kurang	55-64
Sangat Kurang	0-54

Pedoman penilaian siswa dari sekolah

Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pre-TestPost-Test Design* adalah sebagaiberikut:

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

1. Peningkatan hasil belajar

Hasil belajar menyimak siswa kelas IV di SDN Wora yang dikategorikan dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SDN Wora yaitu :

**Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimum SDN Wora**

Nilai	Kriteria Ketuntasan
< 70	Tidak Tuntas
≥70	Tuntas

(Sumber : Staf tata usaha SDN Wora)

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakahterdapat pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar menyimak Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

##### **a. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Wora**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Wora Kabupaten Bima tanggal 8 April – 8 Juni 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima .

Data hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora, sebelum dilakukan perlakuan dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Nilai akhir pretest kemampuan menyimak siswa SDN Wora sebelum di berikan perlakuan**

No	Nama siswa	Nilai
1.	A A	50
2.	A	55
3.	A B	40
4.	A	35
5.	A F	40
6.	E	65
7.	FP	50
8.	I Z	30

9.	KA	40
10.	KR	55
11.	M. N	70
12.	M. R	65
13.	M. R. R	80
14.	MA	40
15.	M A	40
16.	M	85
17.	O S	40
18.	U F	60
19.	W I	30
	Jumlah	970
	Rata-rata	51,05

Berdasarkan tabel 4.1 hasil *Pre-Test* tersebut diperoleh data siswa yang mendapat nilai 30 berada pada kategori kurang efektif dengan presentasi 10,53% yaitu sebanyak 2 orang siswa : (1) siswa yang mendapat nilai 35 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 5,26%, (6) orang siswa yang mendapat nilai 40 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 31,58%, (2) orang siswa yang mendapat nilai 50 berada pada kategori kurang efektif dengan presentase 10,53%, (2) orang siswa mendapat nilai 55 berada pada kategori kurang efektif dengan prsentase 10,53%, (1) orang siswa yang mendapat nilai 60 berada pada kategori kurang efektif dengan presensentasi 5,26%, (2) orang siswa yangmendapatkan nilai 65 berada pada kategori kurang efektif dengan jumlah presentasi 10,53%, (1) orang siswa yang mendapatkan nilai 70 dengan kategori efektif dengan presentase 5,26%, (1) orang siswa mendapatkan nilai 80 dengan kategori efekktif dengan presentase 5,26%, (1) orang

siswa mendapat nilai 85 dengan kategori efektif dengan presentase 5,26%.

Jadi nilai rata-rata dari pretest dalam kemampuan menyimak sebelum menggunakan metode guided note taking adalah 51,05 kategori tidak efektif dari siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima. Bersdasarkan data tersebut kurang efektif karena rata-rata siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Adapun perhitungan untuk mencari mean rata-rata berada pada tabel 4.2 melalui tabel berikut :

**Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari Mean (Rata-rata) Nilai Pretest**

X	F	f.x
30	2	60
35	1	35
40	6	240
50	2	100
55	2	110
60	1	60
65	2	130
70	1	70
80	1	80
85	1	85
Jumlah	19	970

Keterangan :

X = nilai Pretest

F = frekuensi

f.x = jumlah nilai Pre test

Berdasarkan tabel 4.2, tersebut dapat diketahui bahwa nilai dari  $f \cdot x$  = 51,05 sedangkan diketahui dari nilai N adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$X = \frac{970}{19}$$

$$X = 51,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai *mean* (rata-rata) 51.05 dari hasil keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima sebelum menggunakan metode *Guided Note Taking*.

Data hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora sebelum dilakukan perlakuan dapat di ketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar *Pre-test* Siswa**

Statistic	Nilai Statistik
Jumlah siswa	19
Skor maksimal	100
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	30
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	51
Modus	40
Median	50

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwaskor rata-rata (mean) hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima setelah dilakukan *Pre-Test* adalah 51 dari skor

maksimal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 85 dari skor ideal 100, skor minimum 30 dari skor ideal 100, dan rentang skor 55 dari skor ideal 100 yang mungkin di capai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima dalam kategori rendah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka persentase ketuntasan hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4 Tingkat Penguasaan Materi *Pre-Test***

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-69	16	84,2	Rendah
2	70-84	3	15,8	Sedang
3	85-100	0	0	Tinggi
	Jumlah	19	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pre-Test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan rendah dengan nilai 16 orang siswa dengan interval 0-69 dengan presentase 84,2%, dengan kategori rendah. Sedangkan 3 orang dengan kategori sedang dengan interval 70-84 dengan presentase 15,8%.

**Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Pre-Test)**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	16	84,2
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	15,78
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi *Guided Note Taking* tergolong rendah. Apabila Tabel 4.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar menyimak siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70)  $\geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya  $15,78\% \leq 75\%$ .

**b. Deskripsi Hasil *Post test* Keterampilan Menyimak Setelah Diterapkan Metode *Guided Note Taking***

Data hasil postest keterampilan menyimak menggunakan metode *guided note taking* dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima. Diperoleh data melalui instrument tertulis

dari posttest sesudah menggunakan metode *Guided Note Taking* atau sesudah di berikan perlakuan adalah sebagai berikut:

Setelah dilaksanakan *posttest* dengan menggunakan metode *guided note taking* kemudian memberikan *treatment* (perlakuan) dengan penggunaan metode *guided note taking*. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

Data hasil menyimak pada siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima setelah menggunakan metode *guided note taking* (*post test*) sesudah di berikan perlakuan dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Data Nilai akhir post-test kemampuan menyimak setelah di terapkan metode Guided Note Taking siswa kelas IV SDN Wora**

No	Nama siswa	Nilai
1.	A A	90
2.	A	85
3.	A B	70
4.	A	85
5.	A F	80
6.	E	75
7.	FP	70
8.	IZ	80
9.	K A	45
10.	K R	55
11.	M. N	100
12.	M. R	90
13.	M. R. R	90
14.	M A	90
15.	M A	45
16.	M	90
17.	O S	80
18.	U F	75
19.	W I	90

	Jumlah	1.485
	Rata-rata	78,15

Bedasarkan tabel 4.6 hasil posttest tersebut, diperoleh data (2) orang siswa yang mendapatkan nilai 45 berada dalam kategori kurang efektif dengan presentase 10,53%, (1) orang siswa yang mendapat nilai 55 berada pada kategori kurang dengan presentase 5,25 %, (2) orang siswa mendapat nilai 70 berada pada kategori cukup dengan presentase 10,53%, (2) orang siswa mendapat nilai 75 berada pada kategori efektif dengan presentase 10,53%, (3) orang siswa mendapat nilai 80 berada pada kategori efektif dengan presentase 15,79%, (2) orang siswa mendapat nilai 85 berada pada kategori efektif dengan presentase 10,53%, (6) orang siswa mendapat nilai 90 dengan kategori efektif dengan presentase 31,57%, (1) orang siswa mendapat nilai 100 berada pada kategori efektif dengan peresentase 5,26%.

Jadi nilai rata –rata dari Post-Test dalam keterampilan menyimak 78,15 katategori efektif karena rata-rata siswa mencapai nilai standar KKM 75% yang telah ditentukan. Adapun perhitungan untuk mencari mean rata-rata pada tabel 4.7 melalui tabel berikiut:

**Tabel 4.7 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai Post-Test**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>f.x</b>
45	2	90
55	1	55
70	2	140
75	2	150
80	3	240
85	2	170

90	6	540
100	1	100
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>1.485</b>

Keterangan:

$X$  = nilai *posttest*,

$f$  = frekuensi

$f.X$  = jumlah nilai *posttest*

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum f.X = 78,15$  sedangkan diketahui dari nilai  $N$  adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$X = \frac{1.485}{19}$$

$$X = 78,15$$

Deskripsi hasil Post-Test menyimak siswa kelas IV SDN Wora setelah di terapkan metode Guided Note Taking. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas IV setelah setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya di peroleh setelah diberikan Posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

**Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar *Post-Test* Siswa**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	19
Skor maksimal	100
Nilai maksimum	100

Nilai minimum	45
Rentang nilai	55
Nilai rata-rata	78
Modus	90
Median	80

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima setelah dilakukan *Post-Test* adalah 78 dari skor maksimal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 10 dari skor ideal 100, skor minimum 45 dari skor maksimal 100, dan rentang skor 55 dari skor maksimal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima berada dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking*.

**Tabel 4.9 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test***

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
0– 69	3	15,8	Rendah
70– 84	7	36,9	Sedang
85 – 100	9	47,3	Tinggi
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada tahap *Post-Test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan tinggi yaitu 47,3%, sedang 36,9%, dan rendah 15,8 %.

**Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	3	15,8
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	84,2
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100,0</b>

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi *Guided Note Taking* tergolong tinggi.

Apabila Tabel 4.10 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar menyimak siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $84,2\% \geq 75\%$ .

## B. Analisis Data Statistik Inferensial

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diolah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dilakukan menggunakan sistem SPSS versi 25.0 dengan kriteria pengujian bahwa data hasil belajar menyimak mata pelajaran bahasa Indonesia akan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika di signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Berikut hasil uji normalitas data *Pre-Test* dan *Post-Test* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasi uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test***

Kelompok	Kolmogrov SmirnovZ	Asymp.Sig(2- tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i>	226	0,12	Normal
<i>Posttest</i>	179	112	Normal

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada *pretest* yaitu 0,12 dan pada *posttest* yaitu 112. Karena nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan maupun observasi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test*

pada program SPSS versi 25.0. Pengujian dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* dilakukan pada kelompok yang sama.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $\text{sig.} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} >$  nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai *pretest* dan *posttest*:

**Tabel 4.12 Hasil *Paired Sample T-Test***

Variabel	T	Df	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	-6,601	18	0,00	Ada Perubahan

Tabel 4.12 menunjukkan perbandingan nilai signifikansi yaitu ( $0,00 < 0,05$ ) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora. Sedangkan menggunakan  $t$  tabel dapat dihitung dengan melihat nilai  $t_{\text{hitung}} = -6,601$  dan nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,00$ .

Dengan  $t_{\text{tabel}}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05:  $2 = 0,025$ , dengan nilai Df diperoleh dari  $19 - 1 = 18$ , sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,10$ .  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $6,601 > 2,10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh penerapan metode *Guided Note Taking* dapat memberikan hasil positif terhadap hasil belajar menyimak bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora.

Strategi pembelajaran adalah suatu prosedur yang digunakan oleh gurudalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan guru lebih mendapat perhatian peserta didik.

Tujuan strategi *Guided Note Taking* yaitu untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada poin-poin penting, maksudnya adalah karena handout ini berupa poin-poin penting, maka pembelajaran pun juga terfokus pada poin-poin penting materi. Dengan adanya aktivitas menulis pada *handout*, maka perhatian peserta didik lebih terpusat pada penulis *handout*, peserta didik pun tidak melakukan aktivitas.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *guided note taking* yang pertama yaitu memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan guru sampaikan dengan strategi teks secara lisan. Kemudian guru mengosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting

sehingga akan terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut. Setelah itu bagikan bahan ajar (*hand out*) yang guru buat kepada siswa. Setelah selesai menyampaikan materi, minta siswa untuk membacakan hasil catatannya. Selanjutnya guru memberikan klarifikasi.

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima dengan jumlah sampe 19 siswa yang menggunakan teknik sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre eksperimen design* dengan bentuk *One group Pre-Test-Post-Test*. Berdasarkan hasil *Pre-Test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 51 dengan kategori tidak tuntas yakni 84,2%, kategori tuntas 15,78%.

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyimak serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi *guided note taking* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 78.

Jadi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi *guided note taking* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan strategi *guided note taking*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni 15,8% kategori tidak

tuntas, 84,2% kategori tuntas.

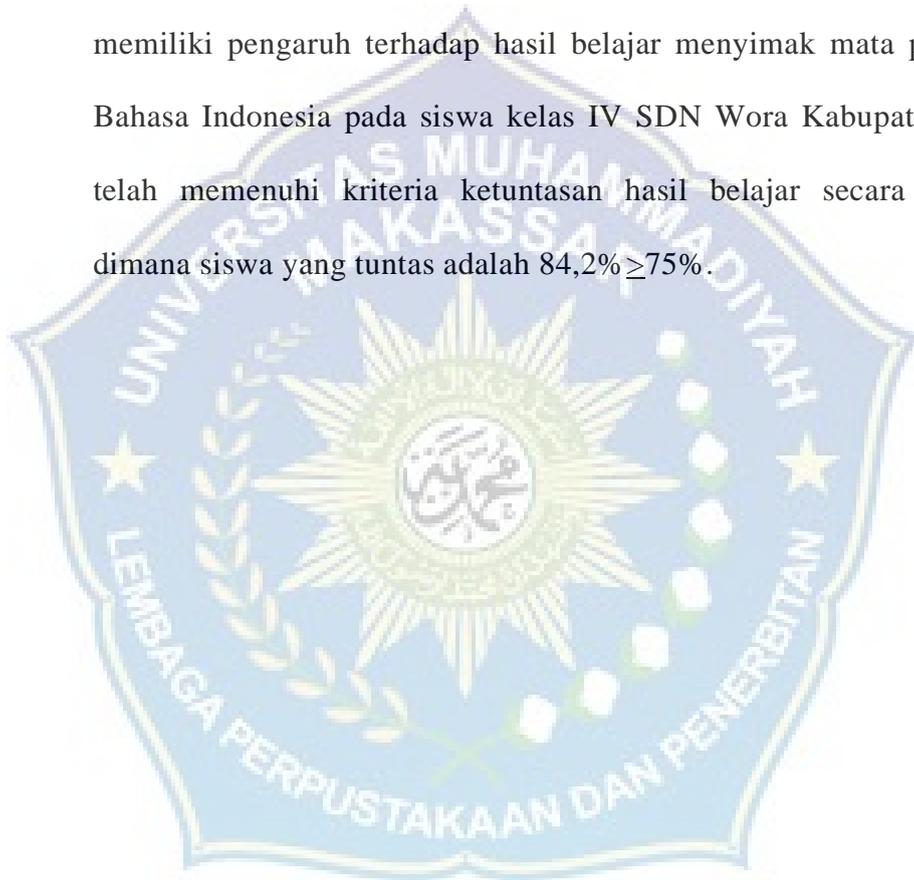
Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.601. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $19 - 1 = 18$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,10$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan strategi *guided note taking* mempengaruhi hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianti (2017) bahwa penggunaan strategi *guided note taking* di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* hasil belajar siswa 50,90 dengan persentase siswa memperoleh nilai di atas KKM 22,72%, dan nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 78,63 dengan persentase siswa memperoleh nilai di atas KKM 84,2% yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut saya sebelum diterapkan metode Guided Note Taking siswa masih sangat sulit menyimak apa yang disampaikan oleh guru di kelas, sehingga nilai siswa menurun akibat tidak terlalu fokus dan tidak menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya. Setelah diterapkannya metode Guided Note Taking siswa mampu menyimak

dengan baik apa yang disampaikan oleh gurunya sehingga siswa mendapat nilai yang tinggi, sehingga saya menyimpulkan bahwa metode Guided Note Taking ini sangat cocok untuk diterapkan di sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *guided note taking* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $84,2\% \geq 75\%$ .



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran *guided note taking* pada siswa kelas IV SD Negeri Wora kabupaten Bima sebagai berikut:

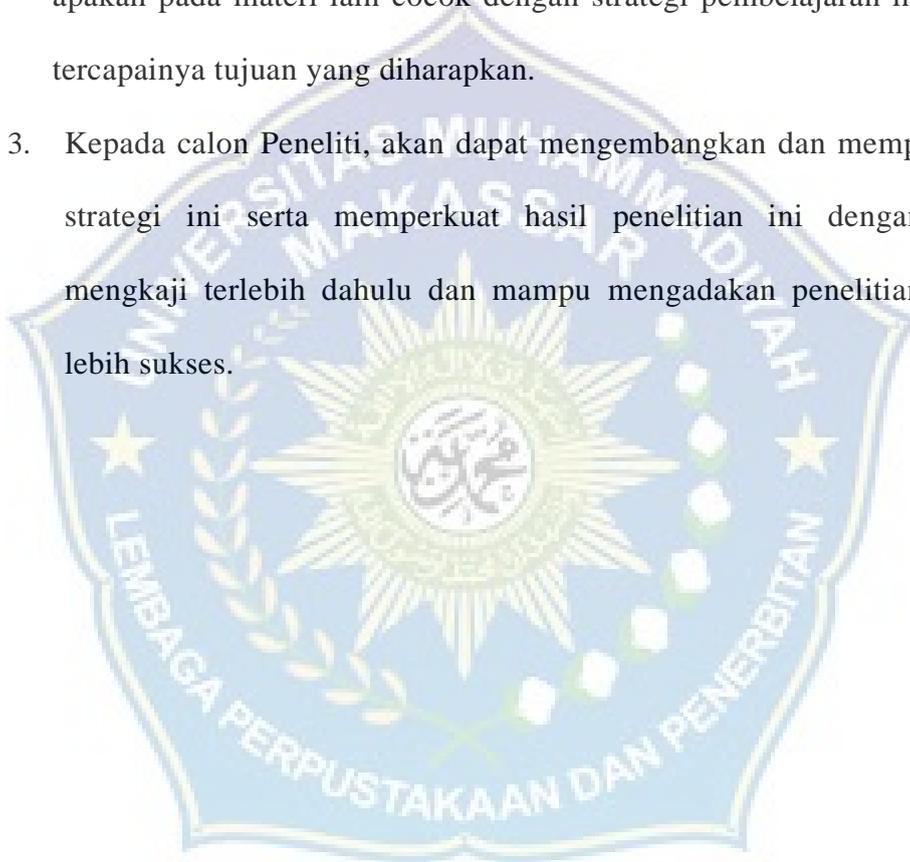
Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora sebelum penerapan strategi *guided note taking* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa kategori tidak tuntas yakni 16 orang atau 84,21%, kategori tuntas yakni 3 orang atau 15,78%.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *guided note taking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $84,2\% \geq 75\%$ .

#### **B. SARAN**

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan strategi *guided note taking* yang mempengaruhi hasil belajar menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Wora Kabupaten Bima maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru IV SDN Wora Kabupaten Bima, disarankan untuk menerapkan strategi *guided note taking* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi *guided note taking* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan strategi pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Ahmad, Subagyo. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Satuan Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Aliem & Abdan Syakur. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Diklat: Makassar.
- Bahri Syaiful dan Zein Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Burhan. Nurgiyantoro. 2014. *Penilaian pembelajaran Bahasa kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dibia, I.K. 2018. *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Gofur & Kozma. 1989. *Pengertian-pendekatan-strategi-dan-metode pembelajaran*.
- Herry. Hermawan. 2012. *Menyimak keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huda. Miftahul. (2013). *Model-model pembelajaran dan pembelajaran (isu-isu Metodis dan paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad. Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta.: Multi Pressindo
- Joko Santoso, Surkianti. 2008. *Strategi belajar mengajar*. Surakarta: UMS.

- Ngalimun. & Alfulaila, Noor. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo.
- Moeliono, A.M, Adiwiramaera, S.S, Sunaryo, A. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung:CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- Sagala, Syaiful. 2008. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Samad, Muliati. & Maryati Z. 2012. *Materi Ajar Strategi Pembelajaran*.Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Silberman. Mal. 2009. *Active Learning : 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun. & Alfulaila, Noor. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo.
- Sutikno. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan. Tips Praktis untuk menjadi pemimpin dan diidolakan*. Lombok: Holistica Lombok.
- Sutikno, M.S. 2013 *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok.
- Surtikanti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP.
- Surtikanti dan Santoso. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syakur & Bahri (2017) menyatakan bahwa keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia.Makassar.
- Syaiful Bahri. Djamarah. 2020. *Psikologi Belajar*.jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Solihatin Etin. 2012. Strategi Pembelajaran PKN. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penyusu Panduan PPL UNY. 2016. Panduan PPL. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.
- Tarigan. 2008. Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Trianto. 2007. Model-model pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Zaini. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSDIAIN Sunan Kalijaga dan Pustaka Insan Madani.
- Zaini. 2010. Pengaruh Biaya Produksi dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi di Loa Gagak kabupaten Kutai Kartanegara.
- Zamsami, Faiz dkk. 2018. *Audit Internal, Konsep dan Praktik (sesuai International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing 2013)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Wora

Kelas / Semester : IV (Empat)

Tema : Keterampilan Menyimak

Sub Tema : Terampil Menyimak

Alokasi Waktu : 1 Jam

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis,

logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Menentukan kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat di lingkungan	<p>3.4.1. Menyebutkan pengertian kosa kata tentang lingkungan sehat dan tidak sehat.</p> <p>3.4.2. Menjelaskan kosa kata tentang lingkungan sehat</p> <p>3.4.3. Menerapkan bagaimana lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar</p> <p>3.4.4. Member contoh bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan</p>

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Memperkaya kosa kata anak sehingga membantu siswa ketika belajar membaca dan menulis.
2. Untuk mengemukakan kemampuan anak dalam menyimak, karena tanpa kemampuan menyimak tidak akan mungkin diperoleh keterampilan yang lain.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan doa</li> <li>2. Doa dipimpin oleh perwakilan peserta didik (<i>Religius dan Integritas</i>)</li> <li>3. Guru bersama peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. "Indonesia Raya" (<i>Nasionalisme</i>).</li> <li>4. Peserta didik melakukan tepuk Semangat.</li> <li>5. Apersepsi, pengulangan tentang materi sebelumnya tentang tehnik logi pangan dan sandang dan mengaitkan tentang materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan media pembelajaran untuk keterampilan menyimak yaitu sebuah buku untuk bercerita</li> <li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk tenang sebelum memulai bercerita</li> </ol>	35 Menit

	<p>siswa menyimak cerita berjudul “Buaya dan Kancil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menguji keterampilan menyimak anak dengan Tanya jawab tentang isi cerita yang telah di bacakan sebelumnya</li> <li>4. Guru dan siswa mengadakan Tanya jawab tentang cerita tersebut</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang isi cerita tersebut</li> <li>6. Siswa berlatih untuk menjawab nama dan sifat tokoh dalam cerita</li> <li>7. Siswa diminta unruk menyampaikan pesan moral dari cerita tersebut sesuai dengan yang mereka dengarkan dengan baahasa mereka sendiri</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan</li> <li>2. Rangkuman hasil belajar yang di pelajari</li> <li>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis</li> <li>4. Guru mengajak siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing</li> </ol>	

### **E. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Cerita tentang Buaya dan Kancil
2. Gambar lingkungan bersih dan lingkungan tidak bersih

### **F. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Google
2. Buku siswa

### **G. PENILAIAN**

#### **1. Pengamatan Sikap**

Observasi pencatatan sikap santun, mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin.

#### **2. Penilaian Pengetahuan**

Tes tertulis

#### **3. Penilaian Keterampilan**

Melakukan penilaian keterampilan dengan cara menuliskan kembali isi cerita yang di sampaikan dengan bentuk menyimak pada saat dibacakan mengenai Buaya dan Kancil.

Bima, April 2024

Guru Pamong

Mahasiswa

Rosmayanti, S.Pd

Muhammad Ikbal

Nip.

Nim. 105401113620



## MATERI PEMBELAJARAN

### Kancil dan Buaya



#### **Cerita tentang Kancil dan Buaya**

Pada suatu hari, si Kancil, binatang yang katanya cerdas itu, tengah berjalan-jalan di pinggir hutan. Berhubung di dalam hutan itu terlalu gelap karena pohon-pohonnya juga sangat lebat, maka dirinya hanya ingin mencari udara segar sambil melihat matahari yang cerah bersinar. Si Kancil ingin berjemur sebentar di bawah terik matahari. Tepatnya setelah sampai di pinggir sungai besar, dirinya merasa perutnya lapar sekali.

“*Krucuk...krucuk...*” begitu kira-kira bunyi perut si Kancil yang tengah merasa lapar. Lantas, si Kancil membayangkan betapa enaknyanya kalau dirinya makan makanan kesukaannya yaitu timun. Namun sayangnya, kebun timun yang berbuah ranum itu ada di seberang sungai besar itu. Si Kancil diam dan berpikir akan bagaimana cara menyeberangi sungai besar ini ya...

Si Kancil terus berpikir mencari akal mengenai bagaimana cara dirinya dapat menyeberangi sungai besar ini tanpa harus menyentuh airnya yang dingin dan deras itu. Tiba-tiba, si Kancil memandang beberapa buaya yang asyik berjemur di tebing sungai. Memang sudah kebiasaan mereka untuk berjemur terutama ketika matahari tengah terik seperti ini. Tanpa menunggu waktu yang lama lagi, Si Kancil langsung menghampiri salah satu buaya yang tengah berjemur itu.

*"Hai buaya, apa kabarmu hari ini?"*

Buaya yang kala itu masih asyik menikmati cahaya matahari lantas membuka matanya dan mendapati ada Si Kancil yang tengah menyapa. *"Kabar baik. Ada apa kamu kemari?"*, tanya Buaya kepada Si Kancil.

*"Aku kemari untuk membawakan kabar gembira untukmu dan para kawanmu"*, jawab Si Kancil dengan wajah bahagia. Mendengar perkataan tersebut, tentu saja Buaya tidak sabar mendengar kabar gembira yang dimaksudkan oleh Si Kancil. *"Segera ceritakan apa kabar gembira tersebut!"*

Si Kancil kemudian berkata, *"Aku kemari karena diperintahkan oleh Raja Hutan kita supaya menghitung jumlah buaya yang ada di sungai ini, sebab Sang Raja Hutan hendak memberikan hadiah kepada kamu dan para kawanmu semua..."*

Mendengar nama Raja Hutan tentu saja langsung membuat Buaya percaya dengan pembicaraan tersebut. *"Baiklah, Kancil. Kamu tunggu di sini dahulu, aku akan turun ke dasar sungai untuk memanggil semua kawananku"*, kata Buaya langsung merangkak

secara cepat menuju dasar sungai. Sementara menunggu Buaya dan kawanannya datang, Si Kancil tengah berangan-angan untuk segera menikmati timun favoritnya.

Tak lama kemudian, semua buaya yang awalnya berada di dasar sungai telah berkumpul di tebing sungai. Si Kancil lantas memulai pembicaraan kembali, *“Hai buaya sekalian. Aku kemari karena telah diperintahkan oleh Sang Raja Hutan untuk menghitung kalian semua. Sebab, Sang Raja Hutan hendak memberikan kalian semua hadiah istimewa pada hari ini. Maka dari itu, berbarislah kalian semua dari tebing sebelah sini sampai ke tebing sebelah sana ya...”*

Mendengar perintah yang berhubungan dengan Sang Raja Hutan, tentu saja langsung membuat para buaya melaksanakannya tanpa membantah. Mereka langsung berbaris dengan rapi sesuai dengan perintah Si Kancil. *“Nah Kancil, sekarang hitung kami semua”*, kata salah satu buaya yang paling besar.

Si Kancil kemudian mengambil sepotong kayu yang berada di sekitarnya lalu melompat ke atas tubuh buaya pertama di tepi sungai. Dirinya mulai menghitung dengan menyebut, *“Satu dua tiga lekuk, jantan betina aku ketuk”*, sambil mengetuk kepala buaya hingga dirinya berhasil menyeberangi sungai besar tersebut. Setelah sampai di tebing seberang sungai, si Kancil langsung melompat gembira dan berkata, *“Hai para buaya, apakah kamu tahu bahwa aku sebenarnya tidak membawa berita baik dari Sang Raja Hutan? Sebenarnya aku telah menipu kalian semua supaya dapat menyeberangi sungai besar ini. Ha...ha...ha...”*

Melihat si Kancil yang tertawa-tawa sambil berkata demikian, para buaya merasa marah sekaligus malu karena telah diperdaya oleh Si Kancil. *“Dasar kamu Kancil nakal nan licik. Awas kamu ya... Kalau bertemu lagi, akan kumakan kamu!”* kata salah satu buaya.

Si Kancil sama sekali tidak takut dengan ancaman tersebut dan langsung berlari kegirangan meninggalkan para buaya untuk segera menuju kebun timun yang ranum. Dirinya segera menghilangkan rasa lapar di dalam kebun timun tersiksa



**Lampiran 2****KISI-KISI SOAL POST-TEST**

Sekolah : SDN Wora  
 Mata pembelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / semester : IV/I

No	Soal	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kenapa kancil ingin mengambil buah di sebrang sungai ?				
2.	Bagaimana cara kancil mengakali buaya ?				
3.	Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut ?				
4.	Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini ?				
5.	Siapa yang paling berperan penting dalam cerita tersebut ?				
6.	Siapa karakter paling cerdas ?				



**Lampiran 3**  
**Jawaban soal Esain**

1. Karna kancil merasa lapar
2. Kancil menggunakan kecerdikanya untuk mengakali buaya, buaya lagi sibuk menghitung dan menyuruh baris satu per Satu
3. Kancil dan buaya
4. Kita harus pandai, cerdik, dan kreatif dalam menghadapi suatu masalah
5. Kancil dan buaya
6. Kancil





**Lampiran 5**  
**Lembar Penilaian Pre-Test**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A'AN ALFIAN	50	TT
2.	ABDILLAH	55	TT
3.	AL BINTARA	40	TT
4.	ASMIRANDA	35	TT
5.	AZKA FATIR	40	TT
6.	ERLANGGA	65	TT
7.	FEBRIANA PUTRI	50	TT
8.	ISKANDAR. Z	30	TT
9.	KARISA ARYANTI	40	TT
10.	KHAIRIL RIZKI	55	TT
11.	M. NAUFAL	70	TT
12.	M. REZAL	65	TT
13.	M. RISKI RIFALDI	80	T
14.	MA'ZUL ASHAR	40	TT
15.	MUHAMAD ALFARISY	40	TT
16.	MUHDIN	85	T
17.	OPIK SETIAWAN	40	TT
18.	UZZAI FAHNUR	60	TT
19.	WINDI INDRIANI	30	TT

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

## Lampiran 6

### Lembar Penilaian Post-Test

No	Nama Siswa	Nila	Keterangan
1.	AAN ALFIAN	90	T
2.	ABDILLAH	85	T
3.	AL BINTARA	70	T
4.	ASMIRANDA	85	T
5.	AZKA FATIR	80	T
6.	ERLANGGA	75	T
7.	FEBRIANA PUTRI	70	T
8.	ISKANDAR. Z	80	T
9.	KARISA ARYANTI	45	TT
10.	KHAIRIL RIZKI	55	TT
11.	M. NAUFAL	100	T
12.	M. REZAL	90	T
13.	M. RISKI RIFALDI	90	T
14.	MA'ZUL ASHAR	85	T
15.	MUHAMAD ALFARISY	45	TT
16.	MUHDIN	95	T
17.	OPIK SETIAWAN	80	T
18.	UZZAI FAHNUR	75	T
19.	WINDI INDRIANI	90	T

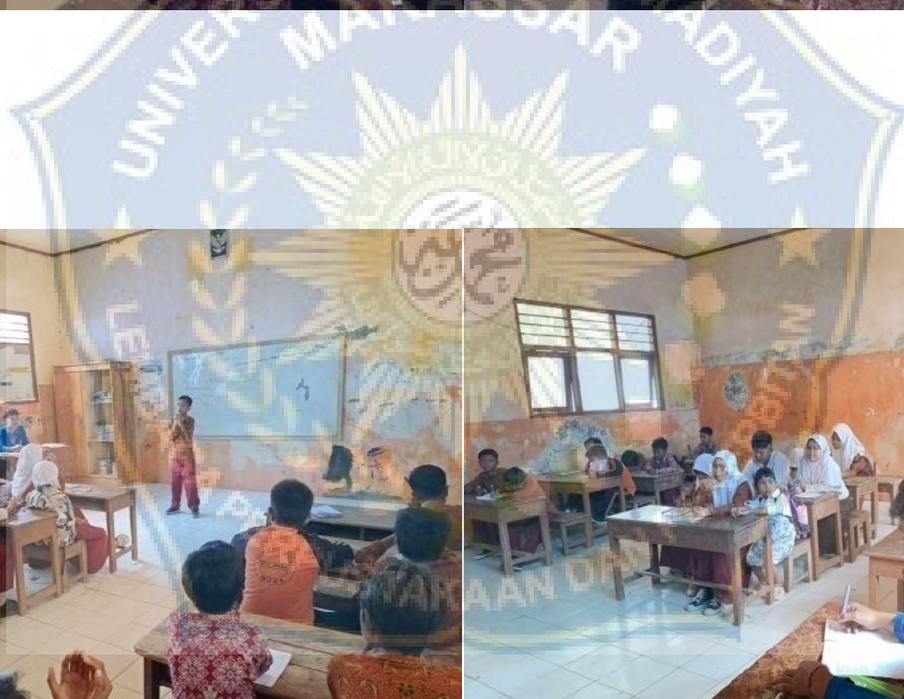
Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I**

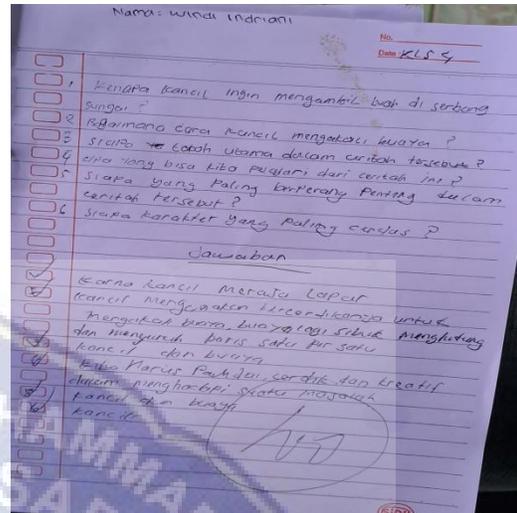
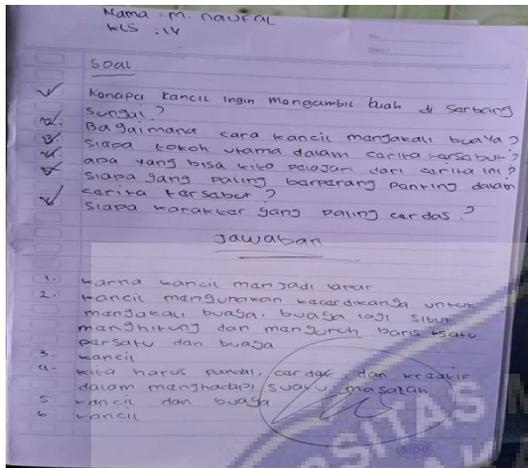




**Gambar sesudah di beri perlakuan**



**Gambar foto bersama wali kelas IV dan foto bangunan sekolah SDN Wora**



Gambar hasil kerja siswa sudah di berikanya perlakuan





**LAMPIRAN PERSURATAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar  
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)  
Email : [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
Web : <https://kip.unismuh.ac.id>



Nomor : 16070/FKIP/A.4-II/III/1445/2024  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal  
Stambuk : 105401113620  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bima / 02-10-2002  
Alamat : Alauddin 2

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH PENERAPAN STRATEGI GUIDED NOTE-TAKING TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN WORA KAB.BIMA KEC. WERA

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi  
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
19 Maret 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal NIM: 10540...113620

Judul Penelitian : Pengaruh penerapan strategi Gudal Nota Taking Terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Wora kec. Wora Kab. Bima

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>22/04-2024</u>	<u>Pendataan</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>23/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>24/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>25/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>26/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>27/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
7.	<u>28/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
8.	<u>29/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
9.	<u>30/04-2024</u>	<u>"</u>	<u>[Signature]</u>
10.			

Nanga Wera ..... 2024

Ketua Prodi

Mengetahui,  
Kepala SDN WORA

Dr. Alian Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 1489133

[Signature]  
NIP. 1984 03 111 7

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

25 March 2024 M  
15 Ramadhan 1445

Nomor : 3970/05/C.4-VIII/III/1445/2024  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Bupati Bima  
Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Bima  
di -  
Nusa Tenggara Barat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16070/FKIP/A.4-II/III/1445/2024 tanggal 19 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD IKBAL**  
No. Stambuk : **10540 1113620**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN WORA KAB. BIMA KEC. WERA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 April 2024 s/d 8 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Mun. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM/1127761



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jln. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Raba Bima  
 Faksimile (0374) 43300 Laman: [www.bimakab.go.id](http://www.bimakab.go.id) Pos-el: [admin.bimakab@go.id](mailto:admin.bimakab@go.id)

Raba-Bima, 25 April 2024

Nomor : 050/ 181/07.1/2024

Lamp. :-

Perihal : Rekomendasi Surat Penelitian

Yth : Kepala SDN Wora Kec. Wera Kabupaten  
 Bima  
 Di -

Tempat

Berdasarkan surat rekomendasi An. Kepala Badan, Kabid. Pengkajian Masalah Strategis dan Penanganan Konflik Nomor : 070/44/07.5/IV/2024, tanggal: 19 April 2024 perihal tersebut di atas dengan ini kami berikan *permohonan izin penelitian* kepada:

Nama	: Muhammad Ikbal
NIM	: 105401113620
Lembaga/Universitas	: Univ. Muhammadiyah Makassar
Program Studi / Fakultas	: PGSD
Tujuan/Keperluan	: Penelitian dan Survei
Judul	: Pengaruh Penerapan Strategi Guide Note Taking Terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Wora Kec. Wera Kabupaten Bima
Lamanya Penelitian	: 1 (satu) Bulan dari Tanggal 25 April s/d Tanggal 24 Mei Tahun 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian surat *permohonan izin penelitian* ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan  
 Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bima  
 Fungsional Perencana Ahli Muda

**Iman Ridwansyah, ST**  
 19750619 200604 1 004

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas DIKBUDPORA Kabupaten Bima di Tempat
2. Ketua Prodi. PGSD Univ. Muhammadiyah Makassar di Tempat
3. Sdr. Muhammad Ikbal di Tempat



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Bima, 19 April 2024

Nomor : 070/44/07,5/IV/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

Ke p a d a  
 Yth. Kepala BAPPEDA  
 Kabupaten Bima  
 di-

**R a b a**

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, Nomor :3970/05/C.4-VIII/III/1445/2024, Tanggal 25 Maret 2024. Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD IKBAL**  
 NIM : 105401113620  
 Prog. Studi/Jurusan : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
 Pekerjaan : MAHASISWA  
 Alamat : DESA NANGAWARA KEC WERA

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI GUIDEN NOTE TAKING TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN WORA KAB. BIMA KEC WERA" dari 19 April s/d 19 Mei 2024 yang berlokasi di SDN WORA KEC WERA KABUPATEN BIMA

Sehubungan dengan hal tersebut kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian.

a.n. KEPALA BADAN,  
 Kabid. Pengkajian Masalah Strategis dan  
 Penanganan Konflik



**TEMBUSAN** : disampaikan kepada  
 Yang bersangkutan di tempat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikbal

Nim : 105401113620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad Ikbal 105401113620 Bab I

ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<b>2%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes	<input type="checkbox"/> Off	Exclude matches	<input type="checkbox"/> Off
Exclude bibliography	<input type="checkbox"/> Off		



# Muhammad Ikbal 105401113620 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX      **8%** INTERNET SOURCES      **0%** PUBLICATIONS      **1%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

- 1** [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source **8%**
- 2** Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton  
Student Paper **1%**
- 3** [bagawanabiyasa.wordpress.com](http://bagawanabiyasa.wordpress.com)  
Internet Source **<1%**



Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



Muhammad Ikbal 105401113620 Bab III

ORIGINALITY REPORT

6%	2%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Off



## Muhammad Ikbal 105401113620 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX      4% INTERNET SOURCES      2% PUBLICATIONS      0% STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	asianpublisher.id Internet Source	2%
3	Abd. Rahman Rahim, Andi Sukri Syamsuri, Abdul Syukur, Nur Aulia Irsyad. "Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	2%

Exclude quotes      Off  
Exclude bibliography      Off

Exclude matches      < 2%

# Muhammad Ikbal 105401113620 Bab V

## ORIGINALITY REPORT

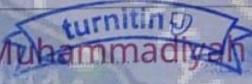
<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>2%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton</b> Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off



## RIWAYAT HIDUP



**Muhammad Iqbal.** Dilahirkan di Bima pada hari rabu Tanggal 02 Oktober 2002, anak Ke Dua dari pasangan Bapak Safrudin dan Ibu Siti Rahmah (Almarhumah). Penulis masuk SD Tahun 2009 di SDN Wora dan tamat pada Tahun 2014. Pada Tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Bima dan selesai Tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Wera pada tahun yang sama (2017) dan selesai pada Tahun 2020. Pada Tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

